

## BAB III

### GAMBARAN UMUM KABUPATEN LAHAT

#### A. Sejarah Kabupaten Lahat

Berdasarkan mitologis dari informasi ketua adat, kata Lahat diambil dari keadaan struktur wilayah yang menyerupai liang lahat, karena diapit dari wilayah yang lebih tinggi seperti Pagar Alam dan Muara Enim<sup>1</sup>. Berdasarkan data diketahui bahwa Lahat dengan marga di dalamnya telah ada sekitar tahun 1830 pada masa Kesultanan Palembang. Berbagai struktur Marga terbentuk dari sumbai<sup>2</sup> dan suku dari Lematang, Pasemahan, Lintang, Gumai, Tebing Tinggi dan Kikim. Marga merupakan pemerintahan bagi sumbai-sumbai dan suku-suku. Marga inilah merupakan cikal bakal adanya Pemerintah di Kabupaten Lahat<sup>3</sup>. Istilah Marga menjadi bagian dari kepentingan Belanda masa itu dalam upaya memperkokoh eksistensi pemerintahannya sampai tetap berlaku hingga Inggris berkuasa.

Dalam berbagai data diketahui Pemerintah kabupaten Lahat dibagi dalam *afdelling* (Keresidenan) dan *onder afdelling* (kewedanan) dari 7 *afdelling* yang terdapat di Sumatera Selatan, di Kabupaten Lahat terdapat 2 (dua) *afdelling* yaitu *afdelling* Tebing Tinggi dengan 5 (lima) daerah *onder afdelling* dan *afdelling* Lematang Ulu, Lematang Ilir, Kikim serta Pasemahan dengan 4 *onder afdelling*. Dengan kata lain pada waktu itu di Kabupaten Lahat terdapat 2 keresidenan. Pada tanggal 20 Mei 1869

---

<sup>1</sup> Wawancara tidak terstruktur dengan Sunirhan, salah seorang tetua adat desa Tanjung Menang kabupaten Lahat, 22 Juli 2018

<sup>2</sup> Sumbai atau sumbay yaitu kesatuan genealogis masyarakat Besemah atau masyarakat asal Besemah.

<sup>3</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten-Lahat>

*afdelling* Lematang Ulu, Lematang Ilir, serta Pasemah beribu kota di Lahat dipimpin oleh PP Ducloux dan posisi marga pada saat itu sebagai bagian dari *afdelling*. Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 1988<sup>4</sup>.

Masuknya tentara Jepang pada tahun 1942, *afdelling* yang dibentuk oleh Pemerintah Belanda diubah menjadi sidokan dengan pemimpin orang pribumi yang ditunjuk oleh pemerintah militer Jepang dengan nama Gunco dan Fuku Gunco. Kekalahan Jepang pada tentara sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 dan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan UU No. 22 Tahun 1948, Kepres No. 141 Tahun 1950, PP Pengganti UU No. 3 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950. Kabupaten Lahat dipimpin oleh R. Sukarta Marta Atmajaya.

Selanjutnya diganti oleh Surya Winata dan Amaludin dan dengan PP No. 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dalam Tingkat I provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Lahat resmi sebagai daerah Tingkat II hingga sekarang dan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan diubah UU No. 32 Tahun 2004 menjadi Kabupaten Lahat<sup>5</sup>. Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 1998.

---

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Pembentukan daerah berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah

Pada pemerintahan 2018 Kabupaten Lahat memiliki Visi dan Misi dan Tujuan. Visi Pemerintahan Lahat adalah *Terwujudnya Kabupaten Lahat Bangkit*<sup>6</sup> 2018 " Misi Kabupaten Lahat :

1. Mewujudkan Sistem Pemerintahan yang Demokratis, Berkeadilan dan Akuntabel
2. Mewujudkan Masyarakat Madani ( Produktif, Mandiri, Bermoral, Beretika dan Berwawasan )
3. Tercapainya Tatanan Ekonomi yang Tangguh<sup>7</sup>

## **B. Keadaan Geografis Kabupaten Lahat**

Secara Astronomis Kabupaten Lahat terbentang antara 3,250 sampai dengan 4,150 Lintang Selatan dan antara 102,370 sampai dengan 103,450 Bujur Timur. Daerah agraris dengan luas wilayah keseluruhan mencapai 4.361,83 km<sup>2</sup> merupakan potensi dari Kabupaten Lahat. Dan secara geografis, wilayah Kabupaten Lahat berbatasan dengan 5 (lima) Kabupaten/Kota, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Muara Enim, sebelah Selatan dengan Kota Pagar Alam dan Kabupaten Bengkulu Selatan, sebelah Timur dengan Kabupaten Muara Enim, dan sebelah Barat dengan Kabupaten Empat Lawang<sup>8</sup>.

Secara umum derajat kemiringan tanah di Kabupaten Lahat bervariasi mulai dari 25 meter sampai dengan 1.000 meter diatas permukaan laut. Kecamatan yang paling rendah dari permukaan laut adalah Kecamatan Merapi Barat, Kecamatan Merapi Timur, dan

---

<sup>6</sup> Bangkit singkatan dari Berdikari, Aman, Nyaman, Gotong Royong, Kreatif, Inovatif, Terdepan

<sup>7</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 9 Tahun 2014

<sup>8</sup> Dinas Energi dan Pertambangan Kabupaten Lahat 2014

Kecamatan Kikim Tengah dengan ketinggian 25 – 100 meter diatas permukaan laut, sedangkan kecamatan yang paling tinggi yaitu Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kecamatan Kota Agung, Kecamatan Jarai, Kecamatan Pajar Bulan dan Kecamatan Muara Payang dengan ketinggian 500 – 1.000 meter diatas permukaan laut. Rata-rata curah hujan pada tahun 2016 adalah sebesar 335 mm dan hari hujan sebanyak 17 hari.

Morfologi daerah kabupaten Lahat secara umum merupakan perbukitan bergelombang terjal dibagian selatan termasuk jalur dari bukit barisan, dengan puncaknya pegunungan sawo (892 m) dan bukit serelo (670 m) dibagian timur, bukit besar (1156 m), bukit gembala (1035 m) dan bukit pemagaring (1582 m), dibagian tengah dan bukit cemara (943 m) dan bukit pematang beringin (595 m) di bagian barat.

Daerah morfologi ini dibagian selatan terutama disusun oleh batuan gunung api dari laju barisan, merupakan hutan dan semak belukar dan sebagian kecil merupakan ladang atau kebun kopi penduduk setempat, pola aliran sungai morfologi ini sebagian paralel dan sub dendritik. Sedangkan dibagian tengah, barat dan utara merupakan daerah perbukitan rendah sampai landai, yang disusun oleh batuan sedimen dari berbagai fokasi terutama lajur palembang, dan endapan permukaan merupakan daerah pemukiman dan lahan penduduk. Pola aliran morfologi ini sub dendrik, dengan sungai lematang, sungai air musi, sungai kikim, sungai lingsing, dan sungai endikat yang mengalir dari selatan keutara dengan aliran yang berliku-liku, lebar-lebar merupakan sumber air penduduk sekitarnya.

Geologi umum kabupaten Lahat merupakan hasil kajian dari peta geologi lembar Lahat Sumatera Selatan dan peta geologi lembar

Bengkulu, Sumatera. Berdasarkan hasil kajian tersebut, maka geologi umum daerah kabupaten Lahat sekitarnya dapat dikelompokkan menurut jenis dan umur dari batuan, dari tua ke muda sebagai berikut;

1. Batuan sedimen. Formasi Seping Tiang dan Formasi Lingsing adalah batuan tertua yang tersingkap di Kabupaten Lahat, dimana kedua formasi ini mempunyai hubungan stratigrafi menjemari, yang berumur kapur awal atau formasi Seping Tiang disusun oleh batuan gamping terumbu, kalsirudit, kalkenarit, pualam, menempati daerah tengah atau perbatasan antara kecamatan Lahat dan kecamatan Kikim, sedangkan formasi Lingsing disusun oleh batu lempung, lanau, kalsiterit, dengan sisipan batu pasir dan rinjang tiang dengan arah penyebaran barat-timur. Formasi Talang Akar terdiri dari batu pasir kasar sampai batu pasir halus, batu lanau dan batu lempung gamping serta serpih, berumur oligosen, hubungan stratigrafi dengan batuan dibawahnya adalah titik selaras tersebar di daerah kecamatan Lahat, mengitari formasi Kikim mulai dari Kikim Timur, membentuk alur ke selatan kecamatan Lahat terus ke barat sampai kecamatan Tebing Tinggi bagian selatan terus ke kecamatan Kikim Barat. Formasi Baturaja adalah terdiri dari batu gamping terumbu, kalkenarit setempat urat-urat kalsit mengisi rekahan, gua-gua (sungai bawah tanah) dengan permukaan kasar merupakan ciri khas morfografi karst, dengan sisipan serpih gampingan berumur Miosen Awal diendapkan selaras diatas Formasi Talang Akar. Formasi Kasai terdiri dari batu pasir, batu lempung tufan mengandung kayu terkesikan batu apung dengan sisipan lignit. Formasi Kasai berumur plistosen awal terendapkan secara tidak selaras diatas formasi Muara Enim penyebarannya cukup jelas di daerah kabupaten Lahat mulai dari kecamatan Merapi

di bagian timur terus ke bagian utara kabupaten Lahat sampai ke daerah perbatasan kabupaten di bagian barat.

2. Formasi gunung api. Formasi saling dari kelompok lajur Bengkulu terdiri dari lava, breksi gunung api dan tuf bersusun andesit-basal, terpidatkan, terkloritkan dan terpropilitkan berumur kapur awal formasi saling menjemari dengan formasi seping tiang dan formasi lingsing. Formasi pesemah terdiri, dari tufa padu bersifat riolit, lava mengandung feldspar, dengan pelapisan mendatar dan kekar maniang, berumur plistosen, menempati daerah kecamatan Lahat bagian selatan menerus berupa alur-alur kecamatan Pulau Pinang, Pagar Alam sampai kecamatan Tanjung Sakti.
3. Batuan terobosom. Granodiorit tersingkap di daerah kecamatan Tanjung Sakti dan disebelah selatan kecamatan Kikim membentuk perbukitan. Batuan ini di perkirakan berumur kapur akhir.
4. Endapan permukaan berupa sunga terdiri dari pasir, lanau, lempung, dan lumpur merupakan hasil kegiatan kikisan erosi yang berlangsung mulai kuartar sampai sekarang.
5. Struktur geologi yang berkembang di daerah kabupaten Lahat adalah berupa lipatan, sesar dan kekar umumnya berbentuk karena adanya kegiatan tektonik pada sejak kapur tengah-tesier, sumbu lipatan umumnya berarah barat-timur dengan kemiringan lebih dari 30 sedangkan sesah berarah umum barat laut-tenggara dan sebagian kecil berarah utara-selatan.

Kecamatan yang paling sering hujan setiap bulannya dengan rata-rata jumlah hari hujan diatas 20 hari adalah Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dan Kecamatan Pajar Bulan. Sedangkan

kecamatan yang paling jarang hujan adalah Kecamatan Merapi Timur dengan rata-rata jumlah hari hujan per bulan sebanyak 11,75 hari.

**TABEL 3.1**  
**TINGGI RATA-RATA DAN LUAS DAERAH KABUPATEN**  
**LAHAT**  
**TAHUN 2018**

No	Kecamatan	Tinggi Rata-Rata dpl (m)	Luas daerah (km)	Luas Kabupaten
01	Tanjung Sakti Pumi	500-1 000	271,00	6,21
02	Tanjung Sakti Pumu	500-1 000	229,59	5,26
03	Kota Agung	500-1 000	165,59	3,80
04	Mulak Ulu	100-1 000	171,84	3,94
05	Tanjung Tebat	100-1 000	82,72	1,90
06	Pulau Pinang	100-500	164,66	3,78
07	Pagar Gunung	100-500	105,51	2,42
08	Gumay Ulu	100-500	87,01	1,99
09	Jarai	500-1 000	167,52	3,84
10	Pajar Bulan	500-1 000	146,11	3,35
11	Muara Payang	500-1 000	37,50	0,86
12	Sukamerindu	-	55,23	1,27
13	Kikim Barat	100-500	272,00	6,24
14	Kikim Timur	100-500	564,45	12,94
15	Kikim Selatan	100-500	124,80	2,86
16	Kikim Tengah	25-100	265,60	6,09
17	Lahat	100-500	238,47	5,47
18	Gumay Talang	100-500	249,61	5,72
19	Pseksu	100-500	269,29	6,17
20	Merapi Barat	25-100	232,64	5,33
21	Merapi Timur	25-100	260,55	5,97
22	Merapi Selatan	100-500	200,14	4,59

*Sumber* : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat 2018

### C. Pemerintahan Kabupaten Lahat

Kabupaten Lahat dahulu hanya terdiri 7 kecamatan induk yaitu Lahat, Kikim, Kota Agung, Jarai, Tanjung Sakti, Pulau Pinang, dan Merapi. Namun pasca pemekaran, jumlah Kecamatan di Kabupaten Lahat sampai dengan tahun 2016 bertambah menjadi 22 kecamatan. Saat ini Kabupaten Lahat terdiri atas 360 desa dan 17 kelurahan.

**TABEL 3.2.**  
**DESA DAN KELURAHAN MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN LAHAT TAHUN 2018**

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Jumlah
	Kabupaten Lahat	360	17	377
01	Tanjung Sakti Pumi	18	-	18
02	Tanjung Sakti Pumu	14	-	14
03	Kota Agung	22	-	22
04	Mulak Ulu	26	-	26
05	Tanjung Tebat	14	-	14
06	Pulau Pinang	14	-	14
07	Pagar Gunung	20	-	20
08	Gumay Ulu	10	-	10
09	Jarai	21	-	21
10	Pajar Bulan	20	-	20
11	Muara Payang	7	-	7
12	Sukamerindu	10	-	10
13	Kikim Barat	19	-	19
14	Kikim Timur	32	-	32
15	Kikim Selatan	18	-	18
16	Kikim Tengah	9	-	9
17	Lahat	19	16	35
18	Gumay Talang	15	-	15



19	Pseksu	11	-	11
20	Merapi Barat	19	-	19
21	Merapi Timur	13	1	14
22	Merapi Selatan	9	-	9

*Sumber* : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Lahat 2018

Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan UU No. 22 Tahun 1948, Kepres No. 141 Tahun 1950, PP Pengganti UU No. 3 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950. Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 1988. Kabupaten Lahat dahulu hanya terdiri 7 kecamatan induk yaitu Lahat, Kikim, Kota Agung, Jarai, Tanjung Sakti, Pulau Pinang, dan Merapi. Namun pasca pemekaran, jumlah Kecamatan di Kabupaten Lahat sampai dengan tahun 2016 bertambah menjadi 22 kecamatan. Saat ini Kabupaten Lahat terdiri atas 360 desa dan 17 kelurahan.

Kabupaten ini dipimpin oleh seorang Bupati, wakil bupati dan SKPD seperti di beberapa kabupaten lainnya. Jumlah satuan kerja perangkat daerah (*SKPD*) sebanyak 30 instansi. Data SKPD Lahat adalah<sup>9</sup>:

1. Sekretariat Daerah,
2. Sekretariat DPRD,
3. Inspektorat,
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Dinas Kesehatan,
6. Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran,
7. Dinas Sosial,
8. Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil,

---

<sup>9</sup> Data SKPD (satuan kerja perangkat daerah) Pemerintahan kabupaten Lahat, 2018

9. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa,
10. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak,
11. Dinas Komunikasi dan Informatika,
12. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
13. Dinas Pemuda dan Olahraga,
14. Dinas Perpustakaan,
15. Dinas Pertanian,
16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,
17. Dinas Perdagangan,
18. Dinas Perhubungan,
19. Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah,
20. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah,
21. Badan Keuangan Daerah.
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang,
23. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan,
24. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi,
25. Badan Ketahanan Pangan,
26. Badan Lingkungan Hidup,
27. Dinas Perikanan,
28. Dinas Pariwisata,
29. Badan Kepegawaian Daerah Pendidikan dan Pelatihan,
30. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Selanjutnya, jumlah anggota DPRD Kabupaten Lahat periode 2014-2019 sebanyak 40 orang yang berasal dari 12 partai politik.

**TABEL 3.3.**  
**KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN PERWAKILAN**  
**RAKYAT DAERAH**  
**KABUPATEN LAHAT TAHUN 2014-2019**

<b>No</b>	<b>Nama Partai</b>	<b>Jumlah</b>
01	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	6
02	Partai Golongan Karya	5
03	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	4
04	Partai Demokrat	4

05	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4
06	Partai Bulan Bintang (PBB)	3
07	Partai Amanat Nasional (PAN)	3
08	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	3
09	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	3
10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	3
11	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Lahat

Partai dengan anggota terbanyak adalah PDIP dengan jumlah anggota sebanyak 15 persen, disusul oleh Partai Golkar dengan jumlah anggota sebanyak 12,5 persen, kemudian partai Gerindra, Demokrat, dan Nasdem yang memiliki jumlah anggota sama yaitu sebanyak 10 persen. PBB, PAN, PPP, PKB, dan Hanura juga memiliki jumlah anggota sebanyak 7,5 persen. Terakhir yang PKS dan PKPI yang memiliki anggota yang sama yaitu masing-masing 1 (satu) orang atau sekitar 2,5 persen.

#### **D. Kependidikan Kabupaten Lahat**

Upaya mewujudkan visi dan misi Kabupaten Lahat, khususnya dalam rangka mewujudkan masyarakat madani, maka pembangunan bidang pendidikan merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah. Dalam rangka pembangunan pendidikan berbagai upaya dilakukan pemerintah, diantaranya dengan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, baik kuantitas maupun kualitasnya. Berdasarkan data diketahui keadaan kependidikan di Kabupaten Lahat.

**TABEL 3.4.**  
**JUMLAH SEKOLAH MENURUT JENJANG PENDIDIKAN**  
**DI KABUPATEN LAHAT TAHUN 2014-2017**

Jenjang Pendidikan	2014	2015 <sup>10</sup>	2016	2017
SD/MI	313	*	316	316
SMP/MTS	88	*	84	86
SMU/SMK/MA	53	*	53	55
Perguruan Tinggi	2	2	2	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat dan Kementerian Agama Kabupaten Lahat, tahun 2018

Dalam dunia pendidikan Lahat melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas, menurut Saifudin Aswari Riva'i, Bupati Lahat yang menyatakan bahwa kemampuan Lahat sangat didukung dengan semua insan pendidikan agar terus berbenah dan memacu diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dunia pendidikan mengikuti perkembangan teknologi yang bersifat membangun atau berkontribusi bagi kemajuan. Ia kemudian menjelaskan:

Pemerintahan Kabupaten [Lahat](#) sendiri terus berupaya memberikan perhatian khusus kepada pembangunan pendidikan, baik infrastruktur, maupun sumber daya manusianya. Kedepan pemerintah akan terus berupaya keras untuk memenuhi harapan masyarakat guna kemajuan pendidikan di Kabupaten [Lahat](#). Kami menyadari memang masih banyak hal hal yang belum terpenuhi secara maksimal. Namun percayalah

---

<sup>10</sup> \*Data tahun 2015 tidak tersedia

pemerintah daerah secara bertahap akan memenuhi kekekurangan itu. Kami berharap kepada kepala dinas pendidikan, kepala sekolah dan guru tidak menjadikan kekurangan itu sebagai hambatan untuk bekerja dan berprestasi," ujarnya."Sehingga harapan kita menjadikan pendidikan unggul dan terdepan dapat kita capai secara bersama sama<sup>11</sup>.

### **E. Sarana Kesehatan Kabupaten Lahat**

Pembangunan bidang kesehatan juga merupakan aspek penting dalam rangka mewujudkan masyarakat Lahat yang berkualitas. Untuk mewujudkan peningkatan derajat dan status kesehatan penduduk, ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas dan sarana kesehatan merupakan salah satu faktor penentu utama. Puskesmas dan puskesmas pembantu merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan karena dapat menjangkau penduduk sampai di pelosok.

Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Lahat seperti pada Tabel 1.4. tampak bahwa pada tahun 2018 terdapat 2 (dua) rumah sakit, yang terbesar adalah RSUD Lahat. Selain itu terdapat 10 Puskesmas, 65 Puskesmas Pembantu, 13 Klinik/ balai pengobatan, 1 (satu) rumah bersalin, 4 (empat) optikal, 15 apotek, dan 1 (satu) toko obat.

**TABEL 3.5.**  
**JUMLAH SARANA KESEHATAN DI KABUPATEN LAHAT**  
**TAHUN 2015-2018**

Sarana Kesehatan	2015	2016	2017	2018
Rumah sakit	2	2	2	2
Puskesmas	7	7	10	10
Puskesmas pembantu	63	64	63	65
Klinik/ balai pengobatan	5	5	13	13

<sup>11</sup> Sambutan Bupati Lahat pada saat meresmikan gedung sekolah SD Negeri 13 [Lahat](#), 24 Oktober 2016. Diakses dari [Tribunsumsel.com](#), Tanggal 14 Agustus 2018.

Rumah bersalin	1	1	1	1
Optikal	3	3	4	4
Apotek	11	11	16	15
Toko obat	7	1	1	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat 2018

## F. Sumber Daya Alam Kabupaten Lahat

### Batubara

Potensi sumber daya alam batubara dan energi kabupaten Lahat cukup banyak dan beragam hal ini di lihat dari formasi batuan yang ada di kabupaten lahat. Potensi sumber daya alam dan batubara diketahui dari hasil inventarisasi dan penelitian-penelitian terlebih dahulu. Dari hasil inventarisasi serta penelitian-penelitian terdahulu, potensi sumber daya mineral, batubara, daan galian C di Kabupaten Lahat. Data produksi Batubara di Kabupaten Lahat.

**TABEL 3.6.**

### POTESI BATUBARA DI KABUPATEN LAHAT

No.	Lokasi dan Luas	Jumlah Cad. (Juta Ton)	Nilai kalori (Kkal/Ton)
1	Muara Tiga Besar : 2.887 Ha Blok MTBU (kec. Merapi) Blok MTBS (kec. Merapi)	299,36 422,43	4.500-6.000 4.800-6.000
2	Arahan : 12.000 Ha Blok Utara (Kec. Merapi + kec.Lahat Blok Selatan (kec.Merapi+ kec.Lahat	401,55 1.026,11	4.500-5.700 4.600-5.900
3	Banjarsari :3.000 Ha (kec. Merapi)	285,04	4.000-5.500
4	Air Selero : 3.000 Ha (Kec.Merapi + Lahat)	54,39	4.600-6.000

5	Kungkitan ; 4.000 Ha Blok Barat (kec. Merapi) Blok Timur (Kec. Merapi)	172,13 230,00	5.000-6.000 5.000-6.000
6	Bunian Sukamerindu : 5.000 Ha (kec. Merapi & Pulau Pinang)	20,67	5.000-7.000
7	Lubuk Tuba : 6.000 Ha (Lahat)	4,144	4.782-6.662
8	Tanjung Beringin : 2.000 Ha (kec. Lahat)	6.213	4.782- 6.662
9	Muara Cawang : 3.500 Ha (kec.Lahat)	6.544	3.634-6.015
10	Sungai Berau : 5.000 Ha (kec. Kikim Barat)	11,499	3.595-4.639
11	Lubuk Mabar : 2.000 Ha (kec.Lahat)	36,52	4.500-5.800
12	Talang Sawah : 1.178 Ha (kec Merapi, kec. Pulau Pinang)	23,4	4.932-7.956
13	Gunung Agug : 1.000 Ha (kec. Merapi)	49,2	5.000-6.116
14	Senabing : 8.000 Ha (kec. Lahat)	11,76	4.19- 5.558
	Jumlah Cadangan	3.096,96	
	Jumlah Produksi (juta ton/tahun)	2,25	

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat

**TABEL 3.7.**  
**POTENSI CADANGAN GALIAN C DI KABUPATEN LAHAT**

Bahan Galian	Lokasi (Kecamatan)	Cadangan
--------------	--------------------	----------

Emas dan DMP	Tanjung Sakti	-
Batu Gamping	Lahat	120.000.000 Ton
Andesit/ Basalt	Merapi	346.000.000 M <sup>3</sup>
Marmer	Pseksu	88.000,000 Ton
Pasir dan Batu Kali	Tersebar di 10 Kecamatan	-
Tanah Liat	Semua kecamatan	-
Trass	Merapi, Kota Agung dan Mulak Ulu	1.000,000 Ton
Granit	Tanjung Sakti	150,000.000 M <sup>3</sup>
Betonit	Merapi, Kikim Timur dan Kikim Tengah	66.000 M <sup>3</sup>
Kaolin	Tanjung Sakti	150.000 M <sup>3</sup>
Batu Sabak	Tanjung Sakti	50.000 M <sup>3</sup>

Sumber: Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat

## G. Keberagaman Kabupaten Lahat

Pertumbuhan Kabupaten Lahat melahirkan suatu masyarakat yang kompleks menurut ukuran marga, kesukuan, ras serta kelompok-kelompok sosial lainnya. Adanya *pluralisme etnis*<sup>12</sup> ini juga terlihat pada kondidi keagamaan masyarakat Kabupaten Lahat itu sendiri. Mayoritas agama yang dianut adalah Islam kurang lebih 90%, sebagian ada juga yang menganut agama berbeda yaitu Kristen Protestan 5%, Kristen

---

<sup>12</sup> Pluralisme etnis adalah sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain.



Katolik 2%, Hindu 5%, dan Budha 1,5%. Sementara untuk tempat peribadatan tercatat 72 buah Masjid, 5 buah Gereja, dan 2 buah Vihara<sup>13</sup>.

---

<sup>13</sup> Rencana kerja Pembangunan daerah kabupaten Lahat, 2018